

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan teknologisesemakin pesat dibanding waktu dulu. Alat- alat canggih yang menawarkan berbagai fasilitas dan kemudahan, bukan lagi sesuatu yang asing di mata masyarakat. Bahkan semakin lama manusiapun semakin bergantung akan alat-alat yang dapat meringankan tugas mereka. Misalnya perkembangan dalam menginput data, merupakan salah satu pengaruh dari perkembangan teknologi. Dampak perkembangan teknologi ini, tentunya telah membawa perubahan disegala aspek, tak terkecuali di perekonomian dan bisnis.

Lingkungan bisnis yang begitu kompetitif dan cepat berubah, perusahaan kian menyadari manfaat potensial yang dapat dihasilkan oleh teknologi informasi. Hal tersebut mendorong pihak manajemen perusahaan untuk memepertinggi ekspetasi terhadap outcome dan teknologi Informasi (Sarno,2009). Penggunaan teknologi informasi mempunyai potensi yang sangat penting dan menjadi penentu utama tujuan menuju sebuah kesuksesan atau keberhasilan yang dapat memeberikan kesempatan-kesempatan untuk mendapatkan keunggulan yang canggih dan menawarkan perlengkapan untuk meningkatkan produktivitas, kinerja perusahaan dan memeberikan manfaat lebih dimasa mendatang (Sarno,2009). Berbagai cara dilakukan untuk berupaya mencapai tujuan bisnis perusahaan,salah satunya dengan melakuan audit sistem dan teknologi informasi guna mengevaluasi bukti-bukti untuk menentukan apakah sumber daya yang terkait menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sesuai dengan pemenuhannya terhadap tujuan bisnis perusahaan (Sarno,2009).

Peran tersebutlah yang ingin dianalisis oleh penulis pada objek penelitian. Dalam skripsi ini, penelitian dilakukan pada sebuah perusahaan milik negara (BUMN), yaitu

PT PLN (Persero) yang merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang penyedia energy listrik (ketenagalistrikan) dan salah satu perusahaan listrik di Indonesia. PT PLN (Persero) dituntut untuk memberikan pelayanan pendistribusian energi listrik yang handal dan prima kepada konsumen dan pelanggan. Untuk kebutuhan penggunaan listrik sekarang yang semakin meningkat setiap tahunnya dengan seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PT PLN (Persero) tersebut terus berupaya melakukan perbaikan terutama dalam aliran arus informasi melalui sistem informasi. Salah satunya, PT PLN (Persero) APJ Semarang sebagai sebuah pusat dalam pendistribusian atau penyaluran barang dan jasa ke UPJ Rayon Semarang. APJ Semarang bekerja untuk mengatur semua kegiatan operasional dengan memonitoring, mengawasi dan mengevaluasi semua kegiatan operasional UPJ Rayon Semarang. Dengan berbagai sistem informasi yang ada, digunakan oleh APJ Semarang untuk mempermudah kinerjanya agar lebih efektif dan efisien dalam permintaan barang dan jasa yang dibutuhkan UPJ Rayon Semarang.

Untuk mempermudah semua kegiatan pendistribusian barang ke UPJ Rayon Semarang, APJ Semarang memberikan atau memfasilitasi sistem informasi untuk menerima dan meminta data atau informasi bagi seluruh UPJ Rayon Semarang, salah satunya UPJ Rayon Semarang Barat dengan sistem informasi yang digunakan dalam pengadaan barang dan jasa, tepatnya dalam permintaan barang (material) sampai mengserver (pendistribusian) barang (material). Sistem informasi tersebut ialah SOGUD (Sistem Online Gudang) yang digunakan tersebut berupaya untuk membantu dalam permintaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh UPJ Rayon Semarang Barat, karena untuk menangani adanya keluhan atau masalah disekitar wilayah UPJ Rayon Semarang Barat. Fokus dari masalah tersebut oleh unit pendukungnya saja karena kebutuhan UPJ Rayon Semarang Barat hanya dalam pendukungnya saja untuk menunjang operasional sehari-harinya. Unit pendukung itu untuk menunjang kinerja unit utama, karena unit pendukung itu lebih kompleks dan lebih dibutuhkan disetiap kinerja operasional di UPJ Rayon Semarang Barat. Untuk memenuhi

kebutuhan operasional juga sudah diimbangi dengan sebuah sistem informasi yang baik dan handal yaitu SOGUD (Sistem Online Gudang).

Dalam penggunaan sistem SOGUD (Sistem Online Gudang) UPJ Rayon Semarang Barat mengalami masalah, ketika waktu mengenai pendistribusian barang (material) ke UPJ Rayon Semarang Barat mengalami keterhambatan atau keterlambatan, yang terjadi akan mengakibatkan complain dan penumpukan kinerja per harinya dari berbagai pihak karena dirugikan. Karena UPJ Rayon Semarang Barat mempunyai wilayah kerja disekitar kawasan industri dengan menyediakan kebutuhan rakyat dalam tugasnya yaitu menyalurkan energi listrik melalui pembangunan infrastruktur seperti pembangunan Gardu Induk untuk penyaluran energi listrik kepada masyarakat sekitar.

Dalam kegiatan pembangunan infrastruktur penyaluran energi pasti dilakukannya kegiatan pengadaan barang dan jasa, untuk menunjang barang (material) dalam pembangunan tersebut dengan pelayanan pelanggan yang menjadi ujung tombak proses bisnis di PT PLN (Persero) karena kepuasan pelanggan merupakan hal yang utama. Berdasar pada kewajiban melayani kebutuhan pelanggan yang tersebut diatas, ditentukan oleh PT PLN (Persero) APJ Area Semarang karena sebagai pusat UPJ Rayon Semarang yang bergerak di bidang pendistribusian, dengan melayani transaksi jual beli tenaga listrik tidak lepas dari proses pengadaan barang dan jasa. Pengadaan barang dan jasa menduduki posisi yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena merupakan sarana penggunaan anggaran dalam jumlah signifikan guna mendapatkan barang, jasa dan pekerjaan yang dibutuhkan bagi pelaksanaan misi organisasi. Hampir seluruh dari pelayanan PT PLN kepada pelanggan tersebut melalui proses pengadaan barang dan jasa, maka dari itu pengadaan barang dan jasa sangatlah dibutuhkan dalam penyediaan infrastruktur yang dilakukan oleh PT PLN (Persero).

Dalam pengadaan barang pasti memiliki prosedur, agar berjalan dengan baik. Karena dalam Peraturan Presiden tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah ini

dimaksudkan untuk memberikan pedoman prosedur mengenai tata cara Pengadaan Barang yang sederhana, jelas dan komprehensif, sesuai dengan tata kelola yang baik. Prosedur mengenai tata cara pengadaan barang dalam peraturan presiden ini diharapkan dapat meningkatkan iklim investasi yang kondusif, efisiensi belanja negara, dan percepatan pelaksanaan APBN/APBD. Selain itu Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah yang berpedoman pada Peraturan Presiden ini ditujukan untuk meningkatkan keberpihakan terhadap industri nasional dan usaha. Mengenai pelaksanaan pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan pemerintah ternyata sering dilakukan tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku karena tidak adanya undang-undang yang memberikan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh aparatur negara. Dengan demikian, penting untuk cepat dalam memperoleh informasi serta tepat dalam mengambil keputusan. Sesuai dengan pendapat Maimunah bahwa "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil suatu keputusan" Hal ini tentu menuntut sistem informasi yang maksimal disetiap departementnya dan langsung terhubung kepada sistem informasi yang dimiliki pimpinan (eksekutif).

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis sistem informasi di pengadaan barang dan jasa sampai pendistribusian (*serve*) di UPJ Rayon Semarang Barat, yang telah diterapkan dan dijalankan oleh PT PLN (Persero) UPJ Rayon Semarang Barat dan mengetahui seberapa baik sistem informasi tersebut digunakan oleh bagian pergudaan.

Sehingga berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis pun tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGADAAN BARANG DAN JASAPADA PT. PLN (Persero) UPJ RAYON SEMARANG BARAT

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian yang diatas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah pengendalian umum dan pengendalian aplikasi software SOGUD(Sistem Online Gudang) yang digunakan oleh PT PLN (Persero)UPJ Rayon Semarang Barat sudah berjalan dengan baik?

1.3 Batasan Masalah

Pengendalian yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengendalian yang berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa dengan permintaan barang (material) dan jasa sampai dengan pendistribusian ke UPJ Rayon Semarang Barat, karena peneliti ingin memfokuskan pada kegiatan operasional perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Untuk mencari bukti empiris bahwa sistem informasi dalam pengadaan barang dan jasa pada PT PLN(Persero) UPJ Rayon Semarang Barat sudah berjalan sesuai dengan rencana dalam pengoperasiannya.

1.4.2 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a. **Manfaat Universitas Katolik Soegijapranata**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memperkaya literature atau bahan bacaan pada perpustakaan UNIKA Soegijapranata Semarang

b. **Manfaat Penulis**

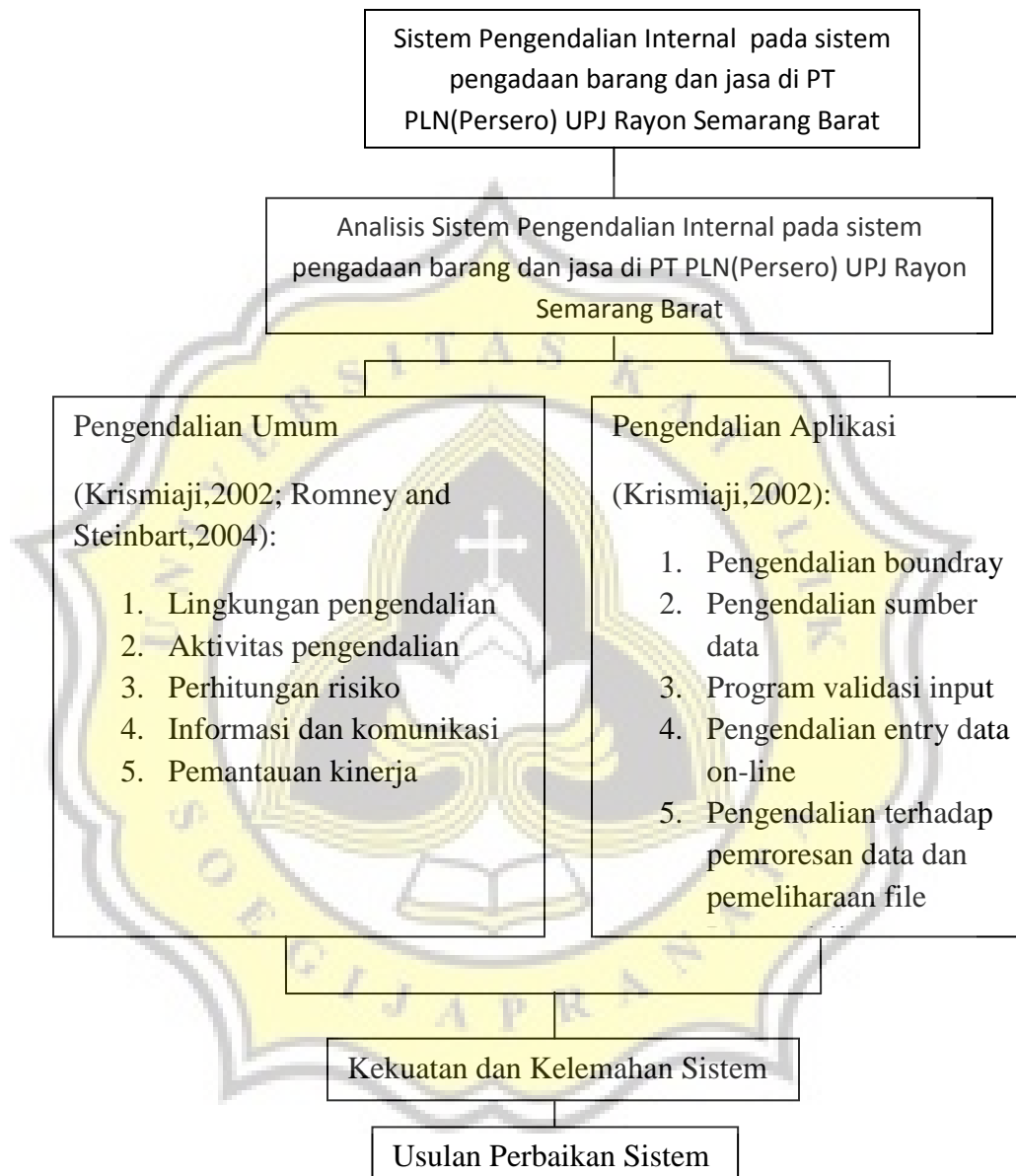
Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian ilmiah secara deskriptif serta berguna untuk lebih mempermudah pemahaman materi penulisan ini yaitu analisis sistem informasi pengadaan barang dan jasa.

c. **Manfaat Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi bahan pertimbangan yang sangat diperlukan untuk pengembangan sistem informasi yang lebih baik diterapkan dimasa yang akan mendatang.

1.5 Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



PT PLN(Persero) UPJ Rayon Semarang Barat merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang ketenagaanlistrikan milik negara yang berada di Semarang, perusahaan ini telah memiliki sistem yang terkomputerisasi dalam pengoperasian sistem-sistemnya diseluruh Indonesia, salah satunya sistem aplikasinya yang digunakan oleh wilayah Semarang yaitu sistem SOGUD (Sistem

Online Gudang) yang dioperasikan oleh pihak gudang untuk mempermudah perusahaan dalam memenuhi kebutuhan barang (material) UPJ Rayon Semarang Barat agar berjalan lebih efisien dan efektif. Tetapi didalam kenyataan di UPJ Rayon Semarang Barat ada beberapa masalah yaitu adanya keterlambatan dalam pendistribusian barang (material). Hal tersebut membuat sistem harus diukur agar perusahaan bisa mengetahui sejauh mana sistem tersebut dapat digunakan. Diukur menggunakan cara mengidentifikasi sistem pengendalian intern yang selama ini sudah diterapkan oleh perusahaan berdasar pada standar pengendalian umum dan aplikasinya. Maka atas uraian diatas, penelitian ini ingin menguji kembali fenomena ini dan dapat menjadi rekomendasi bagi perusahaan dalam pengembangan sistem aplikasinya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan laporan mini riset ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan mengenai tinjauan teori, penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan mini riset ini, pengembangan dan perumusan hipotesis, kerangka pikir, serta definisi dan pengukuran variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data/ uji hipotesis.

BAB IV : HASIL ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum responden, distribusi jawaban responden, dan analisis atau hasil pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang menyajikan secara singkat mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan. Selain itu bab ini juga memuat saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

